

Pelatihan Penggunaan Aplikasi DUOLINGO Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII SMK YPUI Parung

Pari Purnaningsih¹, Resti Isnaeni², Devi yunita³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang Tangerang

Email: ¹dosen01028@unpam.ac.id, ²dosen01300@unpam.ac.id, ³dosen00846@unpam.ac.id

Abstrak Pembelajaran Bahasa Inggris mencakup kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran ini karena model pembelajaran yang monoton dan terfokus pada guru. Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru perlu menggunakan metode kreatif, seperti aplikasi pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Salah satu aplikasi yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris adalah Duolingo. Duolingo adalah aplikasi tes bahasa online yang menarik dan tidak membosankan, yang mendukung berbagai tingkatan kemampuan dan dapat diakses melalui desktop maupun mobile. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Berdasarkan latar belakang tersebut, dosen dari prodi Teknik Informatika berencana mengadakan pelatihan penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung. Pelatihan ini diadakan oleh Universitas Pamulang secara gratis dan diikuti oleh 10-30 siswa SMK YPUI Parung. Diharapkan para peserta pelatihan dapat menciptakan media pembelajaran di sekolah dan menjadi lebih termotivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Teknologi, Pelajar, Bahasa Inggris, PKM, Duolingo

Abstract Learning English encompasses skills such as speaking, writing, reading, and listening. Students often struggle with understanding English lessons due to monotonous, teacher-centered teaching models. To boost students' motivation, teachers need to employ creative methods, such as using learning applications that can make the classroom atmosphere more enjoyable. One application that supports English learning is Duolingo. Duolingo is an online language testing application that is engaging and not boring, supporting various skill levels and accessible via desktop and mobile. With this application, users can learn anytime and anywhere. Based on this background, lecturers from the Informatics Engineering program plan to hold a training session on using Duolingo as a medium for learning English at SMK YPUI Parung. This training is provided by Pamulang University for free and is attended by 10-30 students from SMK YPUI Parung. It is hoped that the participants of this training can create learning media at school and become more motivated in learning English.

Keywords: Technology, Students, English, PKM, Duolingo

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan tingkah laku yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga sering disebut proses mendidik. Proses mendidik tersebut secara umum biasanya dilakukan di sekolah, institut, akademi, sekolah tinggi, universitas dan lain sebagainya. Menurut Ki Hadjar Dewantoro, "Pendidikan dimulai dari lahir sampai mati". Didalam UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar merupakan suatu proses integral antara peserta didik, pendidik dan materi yang diajarkan dalam lingkungan belajar. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Seseorang bisa dikatakan telah belajar dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku pada diri sendiri karena meningkatnya pengetahuan dan keterampilan. Belajar juga ditandai dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan pembelajaran memiliki komponen beberapa pelaku yang ada di dalamnya yaitu guru dan siswa, selain kedua

komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru.

Di dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa Inggris diarahkan kepada kemampuan berbahasa Inggris untuk tujuan akademik yang dapat menunjang kemampuan siswa. Siswa memerlukan bahasa Inggris bukan hanya sebagai media untuk mempelajari berbagai literatur dari berbagai negara yang disajikan dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidangnya namun juga sebagai alat untuk berkomunikasi. Namun dalam pelaksanaannya, siswa terkadang tidak semangat atau kurang termotivasi karena cara penyampaian guru kepada siswa yang dinilai sangat monoton bahkan membosankan.

Peningkatan kepercayaan diri ini bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan pembelajaran. Pada umumnya, budaya Indonesia banyak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris yang tradisional sehingga biasanya menggunakan teacher-centered approach atau pengajaran yang berpusat pada guru. Proses ini biasanya membuat siswa menjadi pendengar dan menuruti perintah guru. Sehingga banyak siswa menjadi lebih diam ketika mereka harus mempraktikkan kemampuan mereka berbicara. Selain itu, sering ditemui banyak dalam kegiatan belajar mengajar bahwa siswa lain mentertawakan siswa lain yang membuat kesalahan baik kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Harmer (2007) menyebutkan bahwa guru bahasa Inggris yang baik adalah guru yang mempunyai berbagai macam kegiatan untuk siswanya sehingga siswa bisa memperoleh informasi dari berbagai macam sumber. Kegiatan-kegiatan ini ditujukan untuk menggali kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris baik itu dalam hal menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbagai kegiatan ini juga ditujukan supaya siswa tidak cepat bosan dengan metode belajar yang sama secara terus menerus sehingga mereka lebih menyukai pelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan juga menyenangkan. Sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa yaitu dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran Duolingo.

Aplikasi Duolingo merupakan salah satu aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris untuk semua tingkatan. Duolingo merupakan aplikasi tes Bahasa online yang dapat mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan tidak membosankan. Duolingo memiliki berbagai jenis Bahasa yang dapat kita pilih dan memiliki tingkatan dari yang terendah sampai tertinggi. Aplikasi Duolingo dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile. Dengan demikian, pengguna dapat menjalankan aplikasi ini kapan pun dan di mana pun.

Aplikasi Duolingo termasuk ke dalam kategori mobile learning dimana pembelajaran memanfaatkan perangkat mobile (Smartphone). Menurut Jorge dkk. (2015: 51) mengatakan bahwa mobile learning mengacu pada proses belajar yang didukung oleh penggunaan teknologi perangkat mobile tanpa kabel dengan karakteristik penggunaannya adalah siswa yang secara fisik tidak harus saling bertemu satu sama lain di tempat yang sama seperti di ruang kelas, ruang instruksi atau tempat pelatihan dalam belajar. Siswa tersebut memiliki perangkat seluler sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari mereka. Aplikasi Duolingo merupakan salah satu aplikasi belajar bahasa gratis yang diciptakan oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini bersifat mobile, selain tersedia dalam versi web Duolingo juga tersedia di beberapa sistem operasi seperti Android, Ios dan Windows Phone. Aplikasi ini menyediakan 66 kursus bahasa yang berbeda dan tersedia dalam 23 bahasa. Pembelajaran disediakan dalam bentuk tertulis maupun dengan suara, ada juga praktek berbicara untuk pengguna yang lebih berpengalaman. Terdapat soal-soal dalam satu bab yang harus diselesaikan oleh pengguna aplikasi ini

Kegiatan ini diselenggarakan di SMK YPUI Parung dengan metode praktik langsung. Peserta pelatihan ini adalah 20-30 orang yang semuanya merupakan siswa SMK YPUI Parung tersebut. Melalui kegiatan yang diselenggarakan ini, maka diharapkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris semakin meningkat terkait penggunaan aplikasi Duolingo ini.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII SMK YPUI Parung.” Akan dilaksanakan pada tanggal 26 – 29 April 2024. Pengabdian ini dilakukan oleh 3 orang dosen dan 5 mahasiswa dan juga peserta pelatihan yang berjumlah sekitar 30 siswa dan siswi SMK YPUI Parung. PKM ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK YPUI Parung.

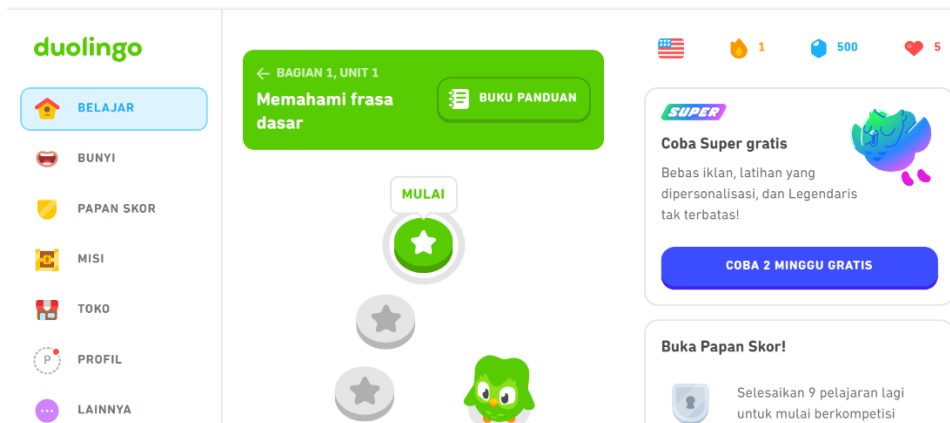
Pada tahapan pelaksanaan pelatihan, teknis dalam penyampaian materi pelatihan dan pendampingan meliputi:

- a. Pembukaan
- b. Penyampaian Materi
Narasumber memberikan materi berupa Pengetahuan tentang Aplikasi Duolingo sebagai Media Pembelajaran bagi siswa SMK YPUI Parung.
- c. Penyampaian Materi Teknis.
Narasumber menjelaskan mengenai materi berupa Tutorial tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo.
- d. Workshop penggunaan aplikasi Duolingo.
Narasumber memberikan pelatihan berupa praktek bagaimana menggunakan aplikasi Duolingo sehingga di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK YPUI Parung.
- e. Diskusi dan tanya jawab.
Tim panitia PKM melakukan diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo.

Metode yang dilakukan oleh tim PKM meliputi Pemaparan Materi di lanjutkan dengan praktek dan tanya jawab terkait pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo. Tim PKM melalui dana PKM memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan PKM ini, Sehingga diharapkan luaran program yang diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik.



Gambar 2. 1 Tampilan Awal Duolingo



Gambar 2. 2 Aplikasi Duolingo

2.2 khalayak sasaran

Kelompok sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMK YPUI Parung, yang berlokasi di JL. H. Mawi, Parung, Waru, Warujaya, Kec. Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dan pengembangan keterampilan berbahasa. Teknologi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan mereka dalam menguasai Bahasa Inggris. Dengan Duolingo, siswa dapat mempraktikkan kemampuan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis secara interaktif.

Aplikasi ini membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah digunakan. Duolingo juga memungkinkan siswa memilih tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan mereka, mulai dari pemula hingga tingkat lanjut. Selain Bahasa Inggris, aplikasi ini menyediakan berbagai bahasa asing lainnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih banyak bahasa.

Penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung memiliki beberapa manfaat utama:

- A. **Motivasi Belajar:** Duolingo dirancang dengan fitur yang gamifikatif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan poin, level, dan penghargaan membuat siswa lebih termotivasi untuk terus belajar.
- B. **Fleksibilitas Tingkat Kesulitan:** Aplikasi ini memungkinkan siswa memilih tingkat kesulitan sesuai kemampuan mereka, dari pemula hingga tingkat lanjut. Ini membantu dalam menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan kecepatan dan kapasitas masing-masing siswa.
- C. **Beragam Keterampilan Bahasa:** Siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis secara simultan, yang merupakan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa.
- D. **Akses ke Banyak Bahasa:** Selain Bahasa Inggris, aplikasi ini menyediakan akses ke berbagai bahasa asing lainnya, membuka peluang bagi siswa untuk mempelajari bahasa tambahan.

Dalam kegiatan pelatihan ini, siswa SMK YPUI Parung mempelajari Bahasa Inggris dari kosakata sederhana, frasa, hingga kalimat kompleks. Mereka juga mendengarkan dan mengucapkan

kata-kata yang dipelajari, yang membantu meningkatkan keterampilan mereka secara keseluruhan. Program ini sangat membantu sekolah karena memberikan siswa pengetahuan baru yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Duolingo menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di SMK YPUI Parung.



Gambar 3. 1 Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Dari hasil Kegiatan PkM dengan tema Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, Kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PkM terlaksana dengan cukup baik, sambutan dari peserta yang hadir sangat antusias terhadap kegiatan PkM ini.
2. Pihak Sekolah yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum berharap kegiatan serupa bisa berkesinambungan diwaktu mendatang, karena dapat memberikan manfaat yang baik untuk siswasw di SMK YPUI Parung.

Berdasarkan kebutuhan dimasa mendatang dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi kami mengharapkan akan ada kegiatan lanjutan atau diadakan kegiatan serupa dengan tema yang lebih variatif. Karena kegiatan PkM ini dapat memberikan dampak dan manfaat bagi lingkungan sekolah.

REFERENCES

- Irene Brainnita Oktarin, M. E. E. S. (2016). *Aplikasi Belajar Mandiri Bahasa Inggris Bagi Siswa Sdn Gunung Pasir Jaya*. 5(2), 1–23.
- Samuel Juliardi Sinaga, Sartika Evitauli Sianturi, Jelita Pakpahan, Ayen Sitohang, R., & Veronika. (2024). Sosialisasi Pengenalan Software Duolingo di SMAN 1 Pantai Cermin. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1905–1909.
- Suhendar, B., & Syakir. (2022). Penggunaan Aplikasi Smartphone Untuk Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar, Klender Jakarta Timur The Use Of Smartphone Application For English Vocabulary Teaching Purposes For The Children Of Elementary School Age At Klender Jakarta Timur. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 242–245.
- Tri Astuti, M., Haryadi, O., Shalawati, & Raihana, E. (2023). Penerapan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris di SMK Hasanah Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 19–23. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v3i2.96>



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, no. 6 April 2024
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 440-445

- Monny, M. O. E., Agus Ari Iswara, & Evelyn Angelita Pinondang Manurung. (2024). Strengthening Writing Skill Using Duolingo and Grammarly Di Panti Asuhan Tat Twan Asi Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 396–401. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.290>
- Darman, D., & Lapu, L. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Untuk Meningkatkan Kemahiran Bahasa Inggris Siswa Di Smp Negeri 11 Mimika. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.47178/tongkonan.v1i2.1760>
- Samuel Juliardi Sinaga, Sartika Evitauli Sianturi, Jelita Pakpahan, Ayen Sitohang, & Risna Veronika. (2024). Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Literasi Berbantuan Aplikasi Capcut. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–21. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v2i1.522>